

MENGOPTIMALKAN INVESTASI PENDIDIKAN: PENDEKATAN STRATEGIS MANAJEMEN PRODUKSI DAN EFISIENSI BIAYA PENDIDIKAN

Muhammad Ma'ruf Arwani¹, Rizqi Nur Faizin²

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSYA)^{1,2}

Email: Makruf.bwi@gmail.com, faizinrizqi90@gmail.com

Abstract: Education is an important foundation for the progress of the Indonesian nation. As mentioned, implementing a quality education system requires optimal production management and financing. Therefore, this research is aimed at formulating innovative alternative recommendations that can be offered to increase the productivity and quality of education delivery through more effective and efficient use of the budget. This research uses the library research method. Data was obtained through a search for relevant literature which will focus on indexed national scientific journals. Apart from that, textbooks, annual reports of educational institutions, educational statistical data from the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Research and Technology, as well as online sources from credible research institutions will also be used as references. In facing changes in government policy and technological developments, educational institutions need to adapt production management and cost management strategies. The concept of production management is the key to increasing operational efficiency, optimizing the use of resources such as teaching staff, infrastructure and budget. A synthesis of findings shows that the implementation of modern technology, such as e-learning and integrated information systems, supports increased efficiency.

Keywords: Production Management, Education Cost Management, Operational Efficiency

Abstrak: Pendidikan merupakan fondasi penting bagi kemajuan bangsa Indonesia. Seperti yang telah disebutkan, menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas memerlukan manajemen produksi dan pembiayaan yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk merumuskan alternatif rekomendasi inovatif yang dapat ditawarkan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui pemanfaatan anggaran secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui Pencarian literatur yang relevan yang akan difokuskan pada jurnal ilmiah nasional terindeks. Selain itu, buku teks, laporan tahunan institusi pendidikan, data statistik pendidikan dari Kemendikbud dan Kemenristek, serta sumber-sumber online dari lembaga riset kredibel juga akan dijadikan acuan. Dalam menghadapi perubahan kebijakan pemerintah dan perkembangan teknologi,

lembaga pendidikan perlu menyesuaikan strategi manajemen produksi dan pengelolaan biaya. Konsep manajemen produksi menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti tenaga pengajar, sarana prasarana, dan anggaran. Sintesis temuan menunjukkan bahwa implementasi teknologi modern, seperti e-learning dan sistem informasi terintegrasi, mendukung peningkatan efisiensi.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, Pengelolaan Biaya Pendidikan, Efisiensi Operasional

Introduction

Pendidikan memang merupakan fondasi penting bagi kemajuan bangsa Indonesia. Seperti yang telah disebutkan, menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas memerlukan manajemen produksi dan pembiayaan yang optimal¹. Saat ini, tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan di Tanah Air adalah masalah efisiensi produksi dan efektivitas anggaran. Data menunjukkan bahwa rata-rata hanya 11% dari total anggaran pendidikan nasional yang digunakan untuk belanja modal. Sementara itu, belanja pegawai menghabiskan porsi sebesar 20% *Kemendikbud, 2022*. Kondisi minimnya alokasi anggaran untuk pengadaan sarana prasarana pendidikan ini jelas berdampak buruk terhadap kualitas fasilitas pembelajaran dan kompetensi lulusan yang dihasilkan². Selain masalah keterbatasan anggaran, tantangan lain yang tak kalah serius adalah rendahnya produktivitas penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Hal ini tercermin dari masih tingginya rasio murid per guru/dosen di sejumlah institusi pendidikan, khususnya di daerah 3T. Belum lagi masalah kurikulum dan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan industri³. Oleh karena itu, upaya perbaikan manajemen produksi dan optimalisasi anggaran melalui berbagai terobosan baru sangat dibutuhkan guna meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia. Beberapa alternatif solusi yang bisa ditempuh di antaranya adalah peningkatan rasio guru dan murid, pengembangan fasilitas berbasis ICT, serta review kurikulum dan metodologi pembelajaran agar lebih selaras dengan kebutuhan industri masa kini dan masa depan.

¹ Rural Planning Journal, "2 & 3 1" 23, no. 1 (2021): 16–27.

² Solehan Solehan, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Edumas pul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 98–105, <https://doi.org/10.33487/edumas pul.v6i1.3046>.

³ Kasmuddin Kasmuddin, "Analisis Penerapan Manajemen Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pt. Kutai Energi Di Kabupaten Kutai Kartanegara," *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL* 10, no. 4 (2022): 302, <https://doi.org/10.54144/jadbis.v10i4.9023>.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi gap penelitian terkait manajemen produksi dan pembiayaan institusi pendidikan di Indonesia, dirumuskan permasalahan utama yang hendak dijawab melalui studi ini. Permasalahan utama tersebut berkaitan dengan bagaimana kondisi eksisting dan tantangan yang saat ini dihadapi oleh institusi pendidikan Tanah Air dalam hal produktivitas penyelenggaraan layanan pendidikan serta optimalisasi penggunaan anggaran yang tersedia. Selain itu, penelitian ini juga hendak menjawab pertanyaan terkait faktor-faktor apa sajakah yang menjadi akar penyebab dari belum optimalnya manajemen produksi dan efisiensi pembiayaan pendidikan selama ini. Terakhir, studi ini juga ditujukan untuk merumuskan alternatif rekomendasi inovatif yang dapat ditawarkan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui pemanfaatan anggaran secara lebih efektif dan efisien. Adapun tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk menganalisis kondisi existing terkait manajemen produksi dan penggunaan anggaran pada institusi pendidikan di Tanah Air. Kedua, mengidentifikasi berbagai kendala dan akar masalah yang selama ini menyebabkan minimnya efisiensi produktivitas dan efektivitas pembiayaan. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif rekomendasi terobosan dan inovasi baru dalam rangka optimalisasi produksi dan penggunaan anggaran pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan lulusan pendidikan Indonesia pada umumnya.

Methods

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Library research dipilih karena topik yang dikaji lebih bersifat teoritis-akademik dan bertujuan untuk mencari solusi alternatif terhadap isu manajemen produksi dan pembiayaan pendidikan melalui kajian literatur yang mendalam. Pencarian literatur yang relevan akan difokuskan pada jurnal ilmiah nasional terindeks. Selain itu, buku teks, laporan tahunan institusi pendidikan, data statistik pendidikan dari Kemendikbud dan Kemenristek, serta sumber-sumber online dari lembaga riset kredibel juga akan dijadikan acuan. Analisis data dan informasi yang diperoleh akan dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan induktif. Temuan literatur akan dikategorisasikan berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian. Sintesis dan rumusan rekomendasi kebijakan akan diawali dari fakta atau data empiris hasil review literatur yang pada akhirnya menghasilkan solusi praktis yang teruji secara teoritis. Dengan metode ini,

diharapkan penelitian dapat memenuhi standar akademik sekaligus memberi kontribusi solutif dan praktis terhadap pengembangan keilmuan manajemen pendidikan di Indonesia.

Results and Discussion

Manajemen Produksi dalam Konteks Pendidikan

Manajemen produksi merupakan konsep pengelolaan dan pengoordinasian proses produksi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas⁴. Konsep ini sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks lembaga pendidikan guna meningkatkan kinerja institusi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen produksi, lembaga pendidikan mampu mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber daya termasuk waktu, tenaga pengajar, sarana prasarana, dan anggaran⁵. Selain mengendalikan efisiensi operasional⁶, manajemen produksi juga berperan dalam menjaga kualitas produk pendidikan yaitu lulusan agar dapat memenuhi standar kompetensi yang dituntut oleh dunia kerja⁷. Penerapan teknologi modern seperti pembelajaran daring juga didukung oleh konsep ini untuk menciptakan proses transfer ilmu yang lebih cepat dan menyeluruh tanpa dibatasi ruang dan waktu⁸. Dengan demikian, implementasi manajemen produksi pada lembaga pendidikan dapat meningkatkan daya saing⁹ serta mempercepat terciptanya sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas¹⁰.

Konsep manajemen produksi yang focus pada optimalisasi efisiensi dan efektivitas operasional ini sangat relevan untuk diimplementasikan di institusi pendidikan¹¹. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen produksi secara konsisten dan berkelanjutan, lembaga

⁴ Andriyana Sugiyanto et al., "Penerapan Manajemen BK Berbasis Total Quality Management (TQM) Dalam Setting Sekolah," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2017, 351–58.

⁵ Sugiyanto et al.

⁶ Siti Munawati, "Program Studi Pendidikan Agama Islam," *Metodelogi Peniltian* 5, no. 2 (2015): 5.

⁷ Singgih Aji Purnomo, "Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan Iso 9001:2008 Pada Smk Swasta Ma'Arif Nu 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 124–46, <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.78>.

⁸ Nurwahyudi Nurwahyudi, "Penerapan Manajemen Mutu Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.10>.

⁹ Surya Kencana Meliala and Tuter Parade Tua Panjaitan, "Pentingnya Penerapan Etika Teologis Dalam Lembaga Pendidikan Teologi," *HAGGADAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2022): 13–20, <https://doi.org/10.57069/haggadah.v2i1.18>.

¹⁰ Muhammad Raihan Nasucha, "Urgensi Penerapan Konsep Kepemimpinan Islam Dalam Lembaga Pendidikan Usia Dini," *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021.

¹¹ Sugiyanto et al., "Penerapan Manajemen BK Berbasis Total Quality Management (TQM) Dalam Setting Sekolah."

pendidikan dapat mengelola sumber dayanya secara lebih terstruktur dan terukur, sehingga produktivitas sistem pendidikan dapat dimaksimalkan¹².

Beberapa strategi implementasi yang dapat dilakukan antara lain penyusunan kurikulum dan silabus pembelajaran yang terstandarisasi¹³, pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk monitoring dan evaluasi¹⁴, hingga penyusunan acuan dan tolak ukur kinerja yang jelas bagi pendidik dan tenaga kependidikan¹⁵. Dengan demikian, outcome utama proses pendidikan yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dapat terjaga dan terus ditingkatkan seiring perkembangan kebutuhan kompetensi di dunia kerja maupun industri. Secara umum, dengan menerapkan manajemen produksi, keseluruhan aktivitas, proses, dan sumber daya pendidikan dapat dikelola dengan lebih efisien untuk mencapai efektivitas dan produktivitas yang optimal¹⁶. Dengan basis sistem manajemen yang terstruktur ini, daya saing institusi pendidikan dapat meningkat signifikan.

Biaya Pendidikan: Konsep dan Struktur

Dalam lembaga pendidikan, komponen biaya utama dapat mencakup biaya-biaya seperti tenaga pengajar, infrastruktur, bahan ajar, dan lainnya. Biaya tenaga pengajar meliputi gaji dan tunjangan, biaya infrastruktur mencakup pemeliharaan gedung dan fasilitas, sedangkan biaya bahan ajar termasuk dalam pengadaan materi pelajaran dan sumber belajar. Selain itu, biaya-biaya lainnya seperti biaya operasional, perawatan, dan pengembangan kurikulum juga dapat menjadi komponen biaya utama dalam lembaga Pendidikan¹⁷ dan¹⁸.

Struktur biaya dalam lembaga pendidikan dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan yang disediakan. Beberapa penelitian menyoroti pengaruh berbagai komponen biaya terhadap kualitas pendidikan. Sebagai contoh, efisiensi biaya bantuan operasional sekolah (BOS) dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di suatu sekolah¹⁹.

¹² Munawati, "Program Studi Pendidikan Agama Islam."

¹³ Purnomo, "Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan Iso 9001:2008 Pada Smk Swasta Ma'Arif Nu 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah."

¹⁴ Nurwahyudi, "Penerapan Manajemen Mutu Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam."

¹⁵ Meliala and Panjaitan, "Pentingnya Penerapan Etika Teologis Dalam Lembaga Pendidikan Teologi."

¹⁶ Nasucha, "Urgensi Penerapan Konsep Kepemimpinan Islam Dalam Lembaga Pendidikan Usia Dini."

¹⁷ Yuli Ekasari, "PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA : Studi Deskriptif Analitis Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta," 2013.

¹⁸ Aidah Maqbulah, "Kajian Referensi Tentang: Biaya Pendidikan Mandiri Yang Berorientasi Pada Mutu," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 354–59, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.279>.

¹⁹ Indri Cendana Br. Sitanggang and Dewi Wahyuni, "Pengaruh Efisiensi Biaya Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Upt Sd Negeri 065006 Belawan," *Worksheet : Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 80–88, <https://doi.org/10.46576/wjs.v2i1.2620>.

Selain itu, pengaruh kualitas pelayanan, promosi, dan harga terhadap kepuasan orang tua murid juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di lembaga Pendidikan²⁰. Selain itu, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar juga dapat berdampak pada kompetensi lulusan²¹. Dengan demikian, struktur biaya, efisiensi pengelolaan biaya, dan kualitas layanan pendidikan merupakan faktor-faktor penting yang saling terkait dalam memengaruhi kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.

Tantangan dalam Manajemen Produksi dan Pengelolaan Biaya Pendidikan

Peningkatan permintaan pendidikan dapat menjadi tantangan dalam manajemen produksi dan pengelolaan biaya. Permintaan yang meningkat dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan pengelolaan biaya, seperti biaya tenaga pengajar, infrastruktur, dan bahan ajar. Selain itu, peningkatan permintaan juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang disediakan oleh lembaga, terutama jika lembaga tidak mampu mengelola biaya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan strategi manajemen produksi dan pengelolaan biaya yang efektif untuk mengatasi tantangan ini. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengembangkan kolaborasi dengan pihak eksternal, dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi dan pengelolaan biaya²². Dengan demikian, manajemen produksi dan pengelolaan biaya yang efektif dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengatasi tantangan peningkatan permintaan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan.

Terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi manajemen produksi dan biaya pendidikan, antara lain:

1. Perubahan Kebijakan Pemerintah: Perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, seperti perubahan kurikulum, alokasi dana pendidikan, atau kebijakan penerimaan siswa, dapat berdampak pada manajemen produksi dan pengelolaan biaya

²⁰ Br. Sitanggang and Wahyuni.

²¹ Sri Yayuk and Sugiyono Sugiyono, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan SMK Di Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 84–96, <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.23758>.

²² Angelina Anjar Sawitri and M.Si. Novi Kurnia, "MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM ACARA DOKUMENTER DI TELEVISI: Studi Kasus Produksi Program Acara Dokumenter Pendidikan Lentera Indonesia Di NET TV," 2015.

di lembaga pendidikan. Misalnya, perubahan kurikulum dapat memengaruhi kebutuhan sumber daya dan infrastruktur, sedangkan perubahan alokasi dana pendidikan dapat memengaruhi perencanaan biaya operasional dan pengembangan kurikulum²³.

2. Perkembangan Teknologi : Perkembangan teknologi, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan, dapat memengaruhi manajemen produksi dan biaya pendidikan. Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi kebutuhan sumber daya, infrastruktur, dan biaya pengembangan kurikulum. Selain itu, investasi dalam teknologi pendidikan juga dapat memengaruhi struktur biaya dan manajemen produksi di lembaga Pendidikan²⁴.

Dengan adanya perubahan kebijakan pemerintah dan perkembangan teknologi, lembaga pendidikan perlu melakukan penyesuaian dalam manajemen produksi dan pengelolaan biaya untuk tetap efisien dan efektif dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas. Hal ini meliputi perencanaan sumber daya, pengembangan kurikulum, investasi dalam teknologi pendidikan, dan pengelolaan biaya operasional sesuai dengan tuntutan perubahan eksternal yang terjadi.

Strategi Manajemen Produksi untuk Efisiensi

Efisiensi dan optimalisasi penggunaan sumber daya merupakan kunci utama bagi lembaga pendidikan untuk dapat terus memberikan layanan berkualitas dengan biaya terjangkau di tengah keterbatasan anggaran. Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan institusi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen produksinya, salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital.

1. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja. Peran teknologi seperti e-learning sangat membantu dalam hal pelatihan sumber daya manusia.
2. Melakukan pendayagunaan aset tetap seperti gedung dan peralatan secara optimal dengan manajemen aset yang baik. Hal ini dapat menekan biaya investasi dan

²³ Mohammad Iqbal Irfany, "Kemandirian Ekonomi Pesantren Berbasis Pertanian," *Policy Brief Pertanian, Kelautan Dan Biosains Tropika*, 2022.

²⁴ Laily Setiyorini, "Penilaian Kinerja Supply Chain Untuk Pelaksanaan Strategi Perubahan," 2014.

perawatan. Teknologi seperti IoT dan sistem inventaris terkomputerisasi sangat membantu efisiensi pendayagunaan aset.

3. Menerapkan manajemen berbasis data dan sistem informasi terintegrasi. Analytics dan sistem ERP memungkinkan pengambilan keputusan serta perencanaan produksi yang lebih presisi dan optimal.
4. Mengimplementasikan otomatisasi proses bisnis dan operasional dengan bantuan teknologi. Teknologi seperti RPA dan mesin produksi otomatis mampu meningkatkan efisiensi, kapasitas produksi, kualitas, dan pengurangan biaya.
5. Mendayagunakan teknologi kolaborasi dan komunikasi untuk mengoptimalkan koordinasi, produktivitas, serta mendukung kerja dan pembelajaran jarak jauh.

Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta teknologi secara tepat, institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas dengan biaya yang lebih terjangkau.

Strategi Pengelolaan Biaya Pendidikan

1. Perencanaan pengelolaan: Sekolah harus melakukan perencanaan pengelolaan yang baik untuk mengelola biaya pendidikan.
2. Program pengelolaan sesuai ketentuan: Sekolah harus menjalankan program pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan pemerintah.
3. Kinerja kepemimpinan: Kepala sekolah harus berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan.
4. Pengelolaan sistem informasi manajemen: Sekolah harus mengelola sistem informasi manajemen yang efisien untuk mengelola biaya pendidikan.
5. Pengelolaan kurikulum: Sekolah harus mengelola kurikulum dengan baik untuk mengurangi biaya pendidikan.
6. Pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan: Sekolah harus memastikan bahwa pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara efisien untuk mengurangi biaya pendidikan.
7. Pengembangan kemitraan: Sekolah harus mengembangkan kemitraan dengan instansi yang relevan untuk mendapatkan sumber daya pendidikan.

8. Pembiayaan pendidikan: Sekolah harus mencari sumber pendanaan yang baik untuk mendukung pembiayaan penyelenggaraan pendidikan, seperti dana pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa/masyarakat, Yayasan, Keuskupan Agung, Kementerian Agama Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi, produk Perguruan Tinggi, Vatikan Propaganda Fide, dan lembaga lain dalam bidang penelitian dan pengabdian²⁵.
9. Pengembangan masyarakat: Dalam konteks perguruan tinggi, strategi pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat melibatkan pengembangan masyarakat, seperti melalui program komdev yang mencakup bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan pengembangan ekonomi²⁶.

Dalam pengelolaan biaya pendidikan, penting untuk mempertimbangkan konteks lokal dan spesifik jenjang pendidikan, serta melakukan analisis dan evaluasi secara berkala.

Conclusion

Tantangan utama dalam dunia pendidikan di Indonesia mencakup efisiensi produksi, alokasi anggaran yang tidak proporsional, dan rendahnya produktivitas penyelenggaraan pendidikan. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 11% dari total anggaran pendidikan nasional yang digunakan untuk belanja modal, sementara belanja pegawai mencapai 20%. Dalam menghadapi tantangan ini, konsep manajemen produksi menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional lembaga pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip manajemen produksi dapat membantu optimalisasi penggunaan sumber daya, seperti tenaga pengajar, sarana prasarana, dan anggaran. Langkah-langkah strategis seperti penyusunan kurikulum standar, pengembangan sistem informasi terintegrasi, dan penetapan acuan kinerja bagi pendidik menjadi esensial untuk mencapai tujuan ini. Selain itu, struktur biaya, termasuk biaya tenaga pengajar, infrastruktur, dan bahan ajar, memiliki dampak signifikan pada kualitas pendidikan yang disediakan. Efisiensi biaya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, dan faktor lain seperti kualitas pelayanan dan promosi juga memengaruhi kepuasan orang tua murid. Dalam mengatasi tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah dan perkembangan teknologi, lembaga pendidikan perlu terus menyesuaikan

²⁵ Zaenab Hanim, Nikolaus Anggal, and Yustinus Sanda, "Strategi Pembiayaan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik Swasta Untuk Pemenuhan Capaian Kinerja," *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9, no. 2 (2023): 604, <https://doi.org/10.29210/020232813>.

²⁶ Daniel Perwira Peranginangin and Mt Ir. Sartono Putro, "INVESTASI PADA SUMBERDAYA MANUSIA SEBAGAI LANDASAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KABUPATEN MIMIKA DAN SEBAGAI STRATEGI UNTUK MENGURANGI BIAYA SOSIAL PT FREEPORT INDONESIA," 2015.

strategi, termasuk perencanaan sumber daya dan investasi dalam teknologi pendidikan. Selain itu, optimalisasi penggunaan sumber daya manusia, manajemen aset yang baik, dan penerapan otomatisasi proses bisnis menjadi strategi penting untuk meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi teknologi modern seperti RPA, IoT, dan sistem informasi terintegrasi mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas. Dalam hal pengelolaan biaya pendidikan, strategi perencanaan yang matang, program sesuai ketentuan, kinerja kepemimpinan yang baik, dan pengelolaan sistem informasi yang efisien diperlukan. Diversifikasi sumber pendanaan dan pengembangan kemitraan juga menjadi langkah penting dalam pengelolaan biaya pendidikan. Proses evaluasi dan penyesuaian berkala terhadap strategi manajemen produksi dan pengelolaan biaya menjadi kunci keberlanjutan dan peningkatan mutu pendidikan, dengan mempertimbangkan konteks lokal dan spesifik jenjang pendidikan. Sintesis temuan ini menggarisbawahi urgensi perubahan paradigma dalam manajemen pendidikan di Indonesia, dengan fokus pada inovasi, adaptasi, dan optimalisasi sumber daya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan pendidikan.

References

- Br. Sitanggang, Indri Cendana, and Dewi Wahyuni. "Pengaruh Efisiensi Biaya Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Upt Sd Negeri 065006 Belawan." *Worksheet: Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 80–88. <https://doi.org/10.46576/wjs.v2i1.2620>.
- Ekasari, Yuli. "PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA : Studi Deskriptif Analitis Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta," 2013.
- Hanim, Zaenab, Nikolaus Anggal, and Yustinus Sanda. "Strategi Pembiayaan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik Swasta Untuk Pemenuhan Capaian Kinerja." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9, no. 2 (2023): 604. <https://doi.org/10.29210/020232813>.
- Irfany, Mohammad Iqbal. "Kemandirian Ekonomi Pesantren Berbasis Pertanian." *Policy Brief Pertanian, Kelautan Dan Biosains Tropika*, 2022.
- Journal, Rural Planning. "2 & 3 1" 23, no. 1 (2021): 16–27.
- Kasmuddin, Kasmuddin. "Analisis Penerapan Manajemen Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pt. Kutai Energi Di Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL* 10, no. 4 (2022): 302. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v10i4.9023>.
- Maqbulah, Aidah. "Kajian Referensi Tentang: Biaya Pendidikan Mandiri Yang Berorientasi Pada Mutu." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 354–59. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.279>.
- Meliala, Surya Kencana, and Tuter Parade Tua Panjaitan. "Pentingnya Penerapan Etika Teologis Dalam Lembaga Pendidikan Teologi." *HAGGADAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2022): 13–20. <https://doi.org/10.57069/haggadah.v2i1.18>.

- Munawati, Siti. "Program Studi Pendidikan Agama Islam." *Metodelogi Peniltian* 5, no. 2 (2015): 5.
- Nasucha, Muhammad Raihan. "Urgensi Penerapan Konsep Kepemimpinan Islam Dalam Lembaga Pendidikan Usia Dini." *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021.
- Nurwahyudi, Nurwahyudi. "Penerapan Manajemen Mutu Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.10>.
- Peranginangin, Daniel Perwira, and Mt Ir. Sartono Putro. "INVESTASI PADA SUMBERDAYA MANUSIA SEBAGAI LANDASAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KABUPATEN MIMIKA DAN SEBAGAI STRATEGI UNTUK MENGURANGI BIAYA SOSIAL PT FREEPORT INDONESIA," 2015.
- Purnomo, Singgih Aji. "Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan Iso 9001:2008 Pada Smk Swasta Ma'Arif Nu 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 124–46. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.78>.
- Sawitri, Angelina Anjar, and M.Si. Novi Kurnia. "MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM ACARA DOKUMENTER DI TELEVISI: Studi Kasus Produksi Program Acara Dokumenter Pendidikan Lentera Indonesia Di NET TV," 2015.
- Setiyorini, Laily. "Penilaian Kinerja Supply Chain Untuk Pelaksanaan Strategi Perubahan," 2014.
- Solehan, Solehan. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 98–105. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3046>.
- Sugiyanto, Andriyana, Dian Octaviani P, Lala Lutfiatun Nisa, and Ratu Arinda Nursyifa. "Penerapan Manajemen BK Berbasis Total Quality Management (TQM) Dalam Setting Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2017, 351–58.
- Yayuk, Sri, and Sugiyono Sugiyono. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan SMK Di Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 84–96. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.23758>.